

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara beriklim tropis dengan tingkat suhu dan kelembapan yang tinggi. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan dan penyebaran jamur. Di Indonesia, penyakit yang disebabkan oleh jamur memiliki tingkat prevalensi yang cukup tinggi, yaitu mencapai 35% (Nurfadilah et al., 2021).

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Penduduk Indonesia Sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian. Secara sempit pertanian dapat diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu keluarga, dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija yaitu jagung, kacang-kacangan, serta tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan (Garatu, 2021).

Permasalahan kesehatan yang banyak dirasakan sebagian besar warga di negeri tropis ialah permasalahan kesehatan yang melanda sistem pertahanan badan bagian luar, ialah penyakit kulit/dermatis. Penyakit kulit

dapat diakibatkan oleh sebagian aspek antara lain ialah area yang kotor bisa menimbulkan berbagai macam penyakit serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik. Penyakit kulit bisa diakibatkan oleh jamur, virus, bakteri, parasit hewan dan lain-lain. Salah satu penyakit kulit yang diakibatkan oleh jamur ialah dermatofitosis yang diakibatkan oleh jamur *dermatofita* (Rizki, 2020)

Kelainan yang disebabkan oleh jamur *dermatofita* salah satunya ialah *Tinea unguium*. *Tinea unguium* adalah kondisi umum yang dimulai dengan bintik atau kuning dibawah ujung kuku tangan atau kuku jari kaki. Infeksi jamur yang parah dapat menyebabkan kuku menghitam, menebal, dan hancur di tepi. Infeksi ini dapat mempengaruhi beberapa kuku tetapi biasanya tidak semua kuku terinfeksi. Jamur dermatofita merupakan golongan jamur yang dapat menyebabkan infeksi *Tinea unguium*. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa 80-90% kasus *Tinea unguium* disebabkan oleh jamur *dermatofita*, khususnya *Trichophyton rubrum* dan *Trichophyton mentagrophytes*. *Tinea unguium* merupakan kondisi umum yang dimulai dengan bintik atau kuning dibawah ujung kuku tangan atau kuku jari kaki (Latifah & Sulistiawan, 2019).

Prevalensi *Tinea unguium* di Asia Tenggara untuk negara tropis berkisar 3,8%. Insiden penyakit yang disebabkan oleh jamur di Indonesia berkisar 2,93% - 27,6% untuk tahun 2009 – 2011. Tingginya prevalensi ini dipengaruhi oleh letak geografis dan iklim negara Indonesia serta dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan tempat tinggal masyarakat (Kamil et al., 2021).

Tinea unguium memiliki gejala yang sering kali nampak seperti terjadinya kerusakan pada kuku, diantaranya kuku menjadi lebih tebal dan nampak terangkat dari dasar perlekatannya, pecah- pecah, tidak rata dan tidak mengkilat lagi, serta perubahan warna lempeng kuku menjadi putih, kuning, coklat, hingga hitam (Artha & Oktasaputri, 2020).

Aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan daerah lembab dan kotor yaitu bertani. Setelah dilakukan survei awal di Kabupaten Rejang Lebong terkhusus di Desa Watas Marga beberapa penduduk di Desa Watas Marga Kecamatan Curup Selatan ada yang bermata pencaharian sebagai petani padi. Beberapa petani padi di Desa Watas Marga Kecamatan Curup Selatan ini, ternyata banyak petani padi yang kuku kakinya memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik kuku yang terinfeksi *Tinea unguium*.

Ditemukan bahwa petani padi di Desa Watas Marga sering tidak menggunakan APD dalam bekerja terutama pada pelindung kaki yang bersentuhan langsung dengan lumpur dan mengakibatkan terjadi kerusakan pada kuku, diantaranya kuku menjadi lebih tebal dan tidak mengkilat lagi, serta terjadi perubahan warna lempeng kuku menjadi kuning, coklat, hingga hitam. Petani padi yang kurang mengetahui tentang pentingnya dampak kesehatan, personal hygiene dan penggunaan APD dalam bekerja terutama pada petani padi yang bersentuhan langsung dengan lumpur.

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Gambaran Jamur Dermatophyta**

**Penyebab *Tinea Unguim* pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Watas
Warga Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong”.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguim* pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Watas Warga Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah diketahui Gambaran Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguim* pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Watas Marga Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan menambah wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya untuk mengetahui faktor dan penyebab serta cara pencegahan Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguim*.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber informasi tentang Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguim* pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Watas Warga Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

3. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang Gambaran Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguium* pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Watas Warga Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Gambaran Keberadaan <i>Tinea Unguium</i> Pada Kuku Peternak Ikan Di Plaju Kota Palembang Tahun 2024	Riski Amalia	Di Plaju Kota Palembang Tahun 2023	Deskriptif	<i>Tinea Unguium</i> Pada Kuku Peternak Ikan
2.	Gambaran Keberadaan Jamur <i>Dermatophyta</i> Pada Kuku Kaki Petani Padi Di Desa Marga Cinta Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020	Ayu Zakiyah	Di Desa Marga Cinta Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020	Deskriptif	Jamur <i>Dermatophyta</i> Pada Kuku Kaki Petani Padi
3.	Gambaran Keberadaan <i>Tinea Unguium</i> Pada Kuku Kaki Pedagang Pasar Tradisional Tanjung Raja Tahun 2023	Hesti Pramudita	Pasar Tradisional Tanjung Raja Tahun 2023	Deskriptif	<i>Tinea Unguium</i> Pada Kuku Kaki